

PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRAVEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dothy Amelia Saragih¹, Hamdana², Yudha Marhan³

^{1,2,3}Universitas Mulia

Email : dothy.saragih@universitasmulia.ac.id¹, hamdana@universitasmulia.ac.id²,
yudha.marhan117@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan travel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini melibatkan analisis data deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24. (1) Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Return on Equity* dalam memprediksi Harga Saham. (2) Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Return on Asset* dalam memprediksi Harga Saham. (3) Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Current Ratio* dalam memprediksi Harga Saham. (4) Secara simultan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Return on Equity*, *Return on Asset*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, ROE, ROA, CR, dan Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the impact of Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), and Current Ratio (CR) on the stock prices of travel companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021. This research adopts quantitative research methods. It employs various statistical tests, including descriptive data analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 24. (1) There is no significant influence and Return on Equity in predicting stock prices. (2) There is no significant influence and Return on Assets in predicting stock prices. (3) There is no influence and no significant Current Ratio in predicting stock prices. (4) Simultaneously there is no effect and no significant Return on Equity, Return on Assets, and Current Ratio to Stock Price.

Keywords: Financial Ratios, ROE, ROA, CR, and Stock Price

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, terutama bagi negara-negara dengan sistem

ekonomi pasar. Pasar modal berperan sebagai lembaga perantara yang vital bagi para investor. Fungsinya sebagai penopang perekonomian terletak pada kemampuannya untuk menghubungkan

pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki surplus dana. Pasar modal menawarkan alternatif pembiayaan yang relatif murah serta menjadi tempat untuk investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dinamika pasar modal dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, yang pada akhirnya dapat menyebabkan fluktuasi harga saham. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga deposito, pembagian dividen, dan masalah keuangan, sementara faktor-faktor non-ekonomi mencakup kondisi politik dan keamanan suatu negara.

Dampak pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020-an menyebabkan banyak perusahaan menghadapi kesulitan dalam menjalankan bisnis mereka karena lockdown, pembatasan pelanggan, dan faktor lainnya. “Hampir semua sektor terkena dampak, tidak hanya sektor kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona. Pembatasan aktivitas masyarakat telah berdampak pada kegiatan bisnis yang kemudian mempengaruhi perekonomian. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) bulan Agustus ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2020 mencapai

minus 5,32 persen. Pada kuartal I 2020, BPS mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 2,97 persen, menurun drastis dari pertumbuhan sebesar 5,02 persen pada periode yang sama pada tahun 2019 sebelumnya.” (Rizal, 2020). Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan pada sektor travel, termasuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Investasi saham dilakukan perusahaan bertujuan untuk memperoleh modal usaha yang diperlukan untuk kegiatan operasional perusahaan, untuk itu perusahaan perlu memaksimalkan nilai sahamnya agar lebih dilirik investor untuk menanamkan modalnya. Saham adalah sebuah dokumen yang menunjukkan hak pemiliknya, yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut. Hal ini disebut juga sebagai dokumen yang menunjukkan investor terhadap perusahaan, yang memiliki hak untuk memperoleh bagian dari keuntungan atau kekayaan perusahaan. Saham ini dapat berupa saham terbuka atau saham hibah, yang digunakan sebagai salah satu alat untuk mengumpulkan modal dari investor (Budiprasetyo et al., 2023). Secara

sederhana, saham adalah bukti kepemilikan modal seseorang di dalam suatu perusahaan yang memberikan hak sebagai pemilik atas aset perusahaan. Saham perusahaan publik yang memiliki risiko tinggi sering kali menjadi objek investasi karena rentannya terhadap perubahan-perubahan, baik di tingkat nasional maupun internasional, seperti perubahan politik, ekonomi, dan moneter. Perubahan-perubahan ini dapat memiliki dampak positif, seperti kenaikan harga saham, namun juga dapat memiliki dampak negatif, seperti penurunan harga saham.

Secara sederhana harga saham menggambarkan kinerja perusahaan, yang mencerminkan laporan keuangan perusahaan. Harga saham adalah nilai pasar yang ditetapkan oleh pasar saham yang menilai nilai atas saham yang dijual dan dibeli. Harga saham dapat berubah-ubah tergantung pada berbagai faktor, seperti keadaan ekonomi, keuangan perusahaan, keputusan perusahaan, dan kondisi pasar saham. Harga saham juga dapat berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan, karena nilai pasar yang lebih tinggi akan membuat perusahaan tersebut lebih tinggi dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Raudatullaily et al., 2023). Laporan keuangan meyakinkan

informasi yang bisa menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepannya. Berikut analisis yang sering digunakan dalam analisis harga saham adalah tingkat profitabilitas dan tingkat likuiditas.

Rasio profitabilitas menggambarkan manajemen keuangan perusahaan dalam memperoleh laba melalui kemampuan yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas adalah sebuah metrik yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan rasio profitabilitas, investor dapat memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan cara mengambil nilai laba net (nilai keuntungan setelah mengurangi biaya operasional) dan menggabungkannya dengan nilai modal (nilai total dana yang diteruskan). Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan yang lain, serta untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dalam waktu yang sama (Yurfani & Hermanto, 2023). Dari

definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas sangat penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal. Dengan menggunakan rasio ini, investor dapat menganalisis seberapa efisien perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Return on Equity (ROE) adalah sebuah rasio keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan modal yang dimiliki. ROE dapat dihitung dengan cara mengambil nilai laba net (nilai keuntungan setelah mengurangi biaya operasional) dan menggabungkannya dengan nilai modal (nilai total dana yang diteruskan). Rasio ini dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan yang lain, serta untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dalam waktu yang sama (Pratiwi Agustina & Prasetyaning Pawestri, 2023). Dengan menggunakan rasio ini, para investor dapat mengukur tingkat penghasilan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan atas modal yang mereka investasikan. Rasio *Return on Equity* (ROE) juga mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan, yang dapat menarik

minat lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Manullang et al., 2019), ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Pertambangan periode 2014-2018. Sedangkan (Sari & Wuryani, 2021) Secara simultan (Uji F) kelima variabel bebas yaitu ROE, NPM, EPS, CR, dan QR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial (Uji t), variabel EPS, CR, dan QR berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan dua variabel lainnya yaitu ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Return on Asset (ROA) adalah sebuah rasio keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan modal yang dimiliki. ROA dapat dihitung dengan cara mengambil nilai laba net (nilai keuntungan setelah mengurangi biaya operasional) dan menggabungkannya dengan nilai modal (nilai total dana yang diteruskan). Rasio ini dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan yang lain, serta untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dalam waktu yang sama (Nawanwulan & Taufiq

Dwi Jatmika, 2021). Rasio tersebut diterapkan dalam perhitungan untuk menilai pengembalian atas total aktiva setelah memperhitungkan bunga dan pajak. Hasil dari perhitungan tersebut mengindikasikan seberapa baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya aktiva untuk menghasilkan laba (profitabilitas).

Hasil uji t menunjukkan bahwa ROA memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian oleh (Fahrizal & Hendayana, 2022) menyimpulkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh parsial terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini, ROE, yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, dan ROA, yang mengukur sejauh mana aset yang dimiliki dapat menghasilkan laba sesuai harapan, dipilih sebagai rasio profitabilitas untuk dianalisis pengaruhnya terhadap harga saham, berdasarkan penjelasan dan penelitian sebelumnya.

Rasio likuiditas adalah sebuah rasio keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan kas dan sumber daya lainnya yang dapat digunakan dalam waktu singkat. Rasio likuiditas dikenal sebagai

sebuah rasio yang menilai kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola dan memperoleh kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang harus diterima dalam waktu singkat. Rasio likuiditas dapat dihitung dengan cara mengambil hubungan antara kas yang tersedia dan biaya yang harus dibayar dalam waktu singkat (Lestari & Pabulo, 2023). Jadi, semakin efisien perusahaan dalam mengelola hutang jangka pendeknya, semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu secara finansial untuk memenuhi kewajiban lancarnya, kemungkinan besar perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Current ratio adalah sebuah rasio keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengendalikan kas dan sumber daya lainnya yang dapat digunakan dalam waktu singkat. Rasio ini dikenal sebagai rasio yang menilai kinerja perusahaan dalam mengelola dan memperoleh kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang harus diterima dalam waktu singkat. *Current ratio* dapat dihitung dengan cara mengambil hubungan antara kas yang tersedia dan biaya yang harus dibayar dalam waktu singkat (Hadi & Amzul, 2023).

Current Ratio (CR) dapat dihitung dengan membagi total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Semakin tinggi nilai CR, semakin sehat kondisi perusahaan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan yang likuid memiliki jumlah aset lancar yang lebih besar daripada kewajiban lancarnya, sehingga perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya dengan lancar.

Penelitian oleh (Geoekonomi & Issn-Elektronik, 2019) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian oleh (Idris et al., 2021) menemukan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sementara *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan. Di sisi lain, penelitian oleh (Unisma et al., 2019) juga menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini, *Current Ratio* (CR) digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya, sebagai indikator penyangga kerugian perusahaan, dan sebagai metode untuk menghitung cadangan dana lancar perusahaan. Dengan mengacu pada

penjelasan dan penelitian sebelumnya yang memilih CR sebagai salah satu rasio likuiditas yang penting, penelitian ini menguji pengaruhnya terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan penelitian terdahulu, maka judul dari penelitian ini adalah Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Travel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 – 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data yang dapat dikumpulkan dan ditangkap secara objektif. Dalam metode penelitian kuantitatif, data dikumpulkan dengan cara yang sistematis dan terstruktur, seperti melakukan survey, penelitian eksperimen, atau penelitian observasi. Metode ini banyak digunakan untuk menghitung statistik, rasio, dan perbandingan, serta untuk menentukan hubungan antara beberapa variabel. Metode penelitian kuantitatif banyak digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara beberapa variabel, seperti metode penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan

antara kinerja perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya (Ari et al., 2023).

Metode ini digunakan untuk menginvestigasi populasi dan sampel yang telah ditentukan, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dalam metode ini bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma ganda dengan tiga variabel independen dengan menggunakan ROE sebagai X1, ROA sebagai X2, dan CR sebagai X3 terhadap Harga Saham sebagai Y. Dengan periode penelitian selama 4 tahun mulai dari 2018 – 2021 terhadap perusahaan sektor travel yang terdaftar di bursa efek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 - Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	674.546	116.122		5.809	0.000
ROE	3462.013	2430.898	0.446	1.424	0.159
ROA	-3869.947	3842.418	-0.321	-1.007	0.318
CR	-15.428	26.098	-0.076	-0.591	0.556

Sumber: Data diolah, 2023

a. *Return on Equity*

Variabel *return on equity* (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.424 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.669. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(1.424 < 1.669)$ maka tidak terdapat pengaruh dalam variabel ini. Kemudian dengan tingkat $sig > 0.05$ ($0.159 > 0.05$) maka dapat disimpulkan variabel *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Return on Equity* dalam memprediksi Harga Saham. Hal ini menandakan bahwa kondisi perusahaan mungkin tidak optimal karena belum berhasil mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh dampak dari pandemi COVID-19, yang membuat perusahaan travel mengalami kesulitan dalam mencapai laba.

b. *Return on Asset*

Variabel *return on asset* (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1.007 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.669. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-1.007 < 1.669)$ maka tidak terdapat pengaruh dalam variabel ini. Kemudian dengan tingkat $sig > 0.05$ ($0.318 > 0.05$) maka dapat disimpulkan variabel *return on*

asset tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Return on Asset* dalam memprediksi Harga Saham. Hal tersebut menandakan bahwa kondisi perusahaan mungkin tidak optimal karena belum berhasil mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh dampak dari pandemi COVID-19, yang membuat perusahaan travel mengalami kesulitan dalam mencapai laba.

c. *Current Ratio*

Variabel *current ratio* (X3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0.591 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.669. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-0.591 < 1.669)$ maka tidak terdapat pengaruh dalam variabel ini. Kemudian dengan tingkat sig > 0.05 ($0.556 > 0.05$) maka dapat disimpulkan variabel *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Current Ratio* dalam memprediksi Harga Saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan mungkin tidak optimal karena belum berhasil

mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh dampak dari pandemi COVID-19, yang membuat perusahaan travel mengalami kesulitan dalam memperoleh laba.

Tabel 2 - Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1217851.384	3	405950.461	0.964	.415 ^b
Residual	26944743.087	64	421011.611		
Total	28162594.471	67			

Sumber. Data diolah, 2023

Dari hasil uji output pada tabel 2 dapat dilihat secara simultan nilai dari f_{hitung} sebesar 0.964 dengan f_{tabel} sebesar 3.143 sehingga diperoleh hasil $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0.964 < 3.143$) yang berarti bahwa secara simultan variabel ROE, ROA, dan CR tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor travel yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Kemudian dengan tingkat signifikan > 0.05 ($0.415 > 0.05$) dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh dari variabel ROE, ROA, dan CR terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor travel yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara simultan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan *Return on Equity*, *Return on Asset* dan *Current Ratio*

dalam memprediksi Harga Saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan mungkin tidak optimal karena belum berhasil mengelola keuangan dengan baik. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh dampak dari pandemi COVID-19, yang membuat perusahaan travel mengalami kesulitan dalam memperoleh laba.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA), serta rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), terhadap prediksi harga saham pada perusahaan travel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial, ROE, ROA, dan CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi harga saham. Begitu juga, secara simultan, ketiga rasio tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi harga saham.

Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan mungkin tidak optimal karena belum berhasil mengelola keuangan mereka dengan baik. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh

dampak dari pandemi COVID-19, yang membuat perusahaan travel mengalami kesulitan dalam memperoleh laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, A.', Ajeng, D., Makalao, M., Universitas, P., Negeri, I., Gunung, S., & Bandung, D. (2023). *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam ANALISIS METODE PENELITIAN KUANTITATIF DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. 11(02), 152–175. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi>
- Budiprasetyo, G., Hani'ah, M., & Aflah, D. Z. (2023). Prediksi Harga Saham Syariah Menggunakan Algoritma Long Short-Term Memory (LSTM). *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 8(3), 164–172. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v8i3.2022.164-172>
- Fahrizal, R., & Hendayana, Y. (2022). Pengaruh rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 5662–5668. www.idx.co.id
- Geoekonomi, J., & Issn-Elektronik. (2019). *PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING*

- PER SHARE DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.*
<http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>
- Hadi, E. S., & Amzul, T. A. A. (2023). Pengaruh Current Ratio Terhadap Gross Profit Margin pada PT. Mayora Tbk. Periode 2010-2022. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 138–142. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.62>
- Idris, A., Islam, U., & Abstrak, K. (2021). DAMPAK PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI INDONESIA (THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LIQUIDITY ON STOCK PRICES IN INDONESIAN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18, 11–20. <https://doi.org/10.33370/jmk.v17i2.515>
- Lestari, N. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2023), 1249–1266.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Nawanwulan, I. M., & Taufiq Dwi Jatmika, R. (2021). EFFECT OF DEBT TO ASSET RATIO ON RETURN ON ASSET IN PT. SINAR MAS INSURANCE, TBK FOR THE PERIOD OF 2011-2020. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2021), 66–72. <https://jurnal.unsur.ac.id/jubis>
- Pratiwi Agustina, M., & Prasetyaning Pawestri, H. (2023). Effect Of Return On Equity, Debt To Asset Ratio, And Inflation Rate On The Value Of The Company. In *Proceedings Conference on Economics and Business Innovation* (Vol. 3, Issue 1).

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/22>

Raudatullaily, N., Khasanah, U., Studi Ekonomi Pembangunan, P., & Ahmad Dahlan, U. (2023). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Simki Economic*, 6, 255–268.
<https://jipied.org/index.php/JSE>

Rizal, J. G. (2020, August 11). *Pandemi Covid-19*.

Sari, A. W., & Wuryani, E. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Sektor Consumer Goods Industry Tahun 2018-2022*.

Unisma, F. E., Ningrum, E. W., Malavia Mardani, R., & Abs, K. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasion Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017)* Oleh. www.fe.unisma.ac.id

Yurfani, & Hermanto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Rasio Lancar terhadap Harga Saham dengan PBV Sebagai Variabel Moderating. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6, 6347–6355.